

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja/buruh dan upaya hukum yang dapat di tempuh oleh pekerja/buruh. Adapun perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hak yang seharusnya diterima oleh setiap pekerja/buruh dan kewajiban sebagai pengusaha. Penelitian ini berfokus kepada pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap pekerja/buruh blandong kayu di Desa Polaman Malang dan upaya-upaya hukum yang dapat di tempuh oleh pekerja/buruh jika hak terkait keselamatan dan kesehatan kerja tidak terpenuhi.

Penelitian ini akan dikaji dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris, menggunakan pendekatan fakta, teknik pengumpulan data melalui wawancara dan studi kepustakaan serta metode analisa data menggunakan metode penelitian bersifat deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini terkait pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di usaha blandong kayu di Desa Polaman Malang, pengusaha sama sekali belum melaksanakan kewajibannya sebagai pengusaha yaitu tidak memenuhi hak-hak para pekerja/buruh. Hal ini disebabkan pengusaha tidak memiliki biaya yang cukup untuk membelikan alat pelindung diri untuk pekerja/buruh. Pengusaha dan pekerja tidak faham akan standarisasi keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini yang mengakibatkan tidak tersedianya alat pelindung diri. Peran pengawasan pemerintah yang kurang aktif dalam pengawasan serta pembinaan terhadap usaha blandong kayu mengakibatkan pengusaha sewenang-wenang terhadap pekerja/buruh. Upaya-upaya hukum yang dapat ditempuh jika terjadi kasus adalah diselesaikan dengan cara bipartit, tetapi pengusaha dan pekerja tidak faham akan hal tersebut sehingga hanya sebatas kata sepakat di antara keduanya. Hal ini lebih diuntungkan pengusaha karena posisi tawar pekerja sehingga posisi pekerja lebih rendah daripada pengusaha. Sebaiknya dari pihak pemerintah memberikan sosialisasi dan pengawasan lebih aktif sehingga pengusaha dan pekerja faham akan penyelesaian secara bipartit yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.

Kata Kunci : Perlindungan Pekerja/Buruh, Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja.

ABSTRACT

This research study about the protection of safety and healthy for workers and also law means that can do by the workers. This research focused on the implementation of safety and healthy of lumberjack laborers in polaman malang village and also their law means to get their protection.

This study will examined using empirical legal research methods, using fact approach, the technic of collecting data through interview and document study, also data analyzing method uses research method which has character descriptive analysis.

The result of this research in the implementation of safety and healthy work protection of lumberjack laborer in polaman malang village that is the industrialist do not do their obligation yet to give the safety and healthy work protection, it is because the industrialist do not have enough fee. Besides that, both of the laborer and the industrial less understanding about the safety work standarization. The lees of government role in controlling and founding the lumberjack industry make the industrial arbitrary to the laborer. The law means that can be used to get the safety and healthy work protection is bipartite between them, the less of understanding make the laborers have lower position than the industrial. The government should be more active to control and socialize in order to the laborer and the industrial can solve their problem bipartitely based on the government law.

Key words : laborer work protection, safety work, haelty work.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Keaslian	8
1.6 Metode Penelitian	9
1.6.1 Jenis Penelitian	9
1.6.2 Pendekatan Penelitian	10
1.6.3 Lokasi Penelitian.....	10
1.6.4 Data Penelitian	11
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.6 Metode Analisa Data	12
BAB II TINJAUAN UMUM PERLINDUNGAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA	14
2.1 Hubungan Kerja.....	14
2.1.1 Perjanjian Kerja	15
2.1.2 Syarat Sahnya Perjanjian Kerja	17
2.1.3 Bentuk dan Jangka Waktu Perjanjian Kerja	18
2.2 Perlindungan Hukum	20
2.3 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	23
2.3.1 Pengertian dan Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	24

2.3.2	Hak dan Kewajiban Para Pihak dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja	25
2.4	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	27
2.4.1	Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial di Luar Pengadilan	28
2.4.2	Penyelesaian Melalui Pengadilan Hubungan Industrial	32
BAB III	PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PEKERJA BLANDONG KAYU DI DESA POLAMAN MALANG.....	33
3.1	Gambaran Umum Pekerja Blandong Kayu di Desa Polaman Malang	33
3.2	Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pekerja Blandong Kayu di Desa Polaman Malang.....	36
3.2.1	Standarisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Blandong Kayu	41
3.2.2	Perlindungan Terhadap Pekerja	43
3.2.3	Penyediaan Alat Pelindung Diri.....	47
3.2.4	Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh Pemerintah	50
3.2.5	Kendala Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Usaha Blandong Kayu	53
3.2.6	Sanksi yang Diberikan pada Pengusaha	55
3.3	Upaya Hukum Pekerja Terkait Hak-Hak Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tidak Terpenuhi	58
BAB IV	PENUTUP	67
4.1	Simpulan	67
4.2	Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN.....	72
	BIODATA PENULIS	